

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Sastra adalah hasil karya pengarang yang memiliki suatu keunikan isi dan bahasa dalam penyampaiannya, sehingga menarik minat pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjiman (2006:71) bahwa sastra merupakan karya lisan atau tertulis yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keoriginalan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapan.

Berdasarkan bentuknya sastra dibagi atas dua yaitu sastra lisan dan sastra tulisan (cetakan). Sastra tulis hadir dalam bentuk naskah-naskah contohnya novel, cerpen, puisi. Sementara sastra lisan merupakan ekspresi budaya suatu masyarakat yang menjadi ciri khas suatu daerah sehingga dapat membedakan daerah satu dengan daerah lainnya. Menurut Hutomo (dalam Amir, 2013:71) sastra lisan adalah kesusastraan yang mencakup ekspresi sastra warga suatu kebudayaan yang disebarkan dan diturunkan secara lisan (dari mulut ke mulut).

Sastra lisan Gorontalo masih tersimpan di dalam ingatan orang tua yang jumlahnya semakin berkurang. Oleh karena itu, sastra lisan seharusnya dijaga kelestariannya, Sumber-sumber sastra lisan Gorontalo berasal dari kegiatan masyarakat, karena perkembangan peradaban (Daulama, 2006:14). Salah satu sastra lisan tersebut adalah cerita rakyat. Cerita rakyat pada dasarnya boleh dituturkan pada siapa saja. Bisa ibu bercerita kepada anaknya, nenek bercerita kepada cucunya, atau

guru bercerita kepada muridnya. Sebuah cerita rakyat dikisahkan dengan menggunakan bahasa daerah atau bahasa Indonesia.

Cerita rakyat adalah bagian dari sastra daerah dan sejarah yang dimiliki oleh setiap daerah. Jika digali dengan sungguh-sungguh, di negeri ini memiliki banyak cerita rakyat yang menarik terutama di Gorontalo. Cerita rakyat yang menarik di Gorontalo di antaranya cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote*. Dalam cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote* yaitu cerita rakyat yang mengisahkan tentang seorang pemuda yang mempunyai seorang istri bidadari. Pemuda dari cerita rakyat *Danau Limboto* bernama Jilumoto dan pemuda dalam cerita *Lahilote* bernama Lahilote. Mereka merupakan pemuda miskin tetapi bisa menikahi seorang gadis dari kahyangan atau bidadari. Cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote* menghadirkan unsur-unsur yang menarik. Salah satunya adalah dari hadirnya tokoh. Tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita adalah tokoh utama. Jilumoto dan Lahilote berperan sebagai tokoh utama dari kedua cerita rakyat tersebut. Tokoh utama berjalan denan baik jika ada tokoh lainnya atau tokoh pendukung.

Berdasarkan gambaran di atas cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote* memiliki persamaan dan perbedaan karakter dalam cerita. Tetapi kebanyakan pembaca hanya sekedar membaca tidak memaknai cerita serta tidak menyimpulkan persamaan dan perbedaan karakter tokoh utama dalam cerita tersebut. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan dikaji perbandingan kedua cerita rakyat itu

yang ditinjau dari karakter tokoh utama serta hubungan karakter tokoh utama dan tokoh pendukung.

1.2 Fokus Penelitian

- a. Bagaimanakah karakter tokoh utama dalam cerita rakyat *Danau Limboto*?
- b. Bagaimanakah karakter tokoh utama dalam cerita rakyat *Lahilote*?
- c. Bagaimanakah perbandingan karakter tokoh utama dalam cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote*?
- d. Bagaimanakah hubungan karakter tokoh utama dengan tokoh pendukung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam cerita rakyat *Danau Limboto*.
- b. Mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam cerita rakyat *Lahilote*.
- c. Mendeskripsikan perbandingan karakter tokoh utama dalam cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote*.
- d. Mendeskripsikan hubungan karakter tokoh utama dengan tokoh pendukung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini, manfaat dibagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

a. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan terutama tentang penerapan teori sastra bandingan khususnya pada pendekatan komparatif dalam perbandingan karakter tokoh utama dalam cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote*, serta hubungan karakter tokoh utama dengan tokoh pendukung.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini sangat berguna bagi lembaga pendidikan untuk dijadikan bahan banding dalam penelitian sastra, terutama dalam pengkajian tokoh pada cerita rakyat.

2) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap dan memberikan pemahaman kepada pembaca tentang masalah yang muncul pada diri tokoh utama dalam cerita rakyat.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang berfungsi untuk menguraikan dan mempertegas kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian. Oleh karena itu, kata-kata dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. Perbandingan

Perbandingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbandingan yang terdapat dalam cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote* dilihat dari karakter tokoh utama yang memiliki persamaan dan perbedaan yang mendasari cerita untuk membandingkan apa yang terkandung pada kedua cerita rakyat tersebut.

b. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita. Tokoh ini merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Yang dimaksud dengan tokoh utama dalam penelitian ini adalah tokoh utama yang ada pada cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote*.

c. Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah cerita yang dituturkan oleh rakyat yang hidup ditengah-tengah masyarakat, diwariskan secara turun temurun dari generasi kegenerasi yang tidak diketahui pengarangnya. Cerita rakyat yang diteliti dalam penelitian ini adalah cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote*.